

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Membaca (Reading) merupakan salah satu skill yang seharusnya dimiliki oleh setiap mahasiswa yang belajar bahasa Inggris. Namun, materi yang digunakan dalam mata kuliah Reading tidak memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan latihan membaca yang membangun Reading sebagai suatu skill. Latihan yang ada dalam materi yang digunakan lebih menekankan pada pertanyaan yang harus dijawab dan tidak bagaimana jawaban itu didapatkan melalui aktivitas membaca.

Proses pembelajaran yang biasanya terjadi adalah mahasiswa dalam kelas reading lebih terfokus untuk mendapatkan jawaban yang benar. Sejalan dengan paparan materi yang digunakan, maka setiap mahasiswa tidak berusaha melakukan kegiatan membaca membaca dalam artian aktivitas yang dilakukan untuk membangun *skill*. Kalau latihan membaca diberikan pada mahasiswa hanya dengan mengikuti latihan yang ada dalam buku teks maka mahasiswa hanya terlatih mendapatkan jawaban yang benar saja, tapi kurang membangaun ketrampilan berbahasa.

Mata kuliah Reading pada program studi bahasa Inggris FKIP Universitas Riau disajikan dalam tiga bagian yaitu Reading, Extensive Reading, dan Reading dalam mata kuliah TOEFL. Mata kuliah yang membangun kemampuan membaca mahasiswa secara mendasar dan berkesinambungan adalah pada mata kuliah Reading (IC), Reading I,

Reading II, dan Reading III. Mahasiswa semester sudah menyelesaikan tiga mata kuliah Reading sebelum mengikuti Reading III.

Kondisi pembelajaran *Reading* memperlihatkan bahwa teori pembelajaran *Reading* kadang-kadang ditempatkan pada sisi yang berbeda dengan materi yang dibaca. Materi bacaan dilihat sebagai materi bacaan yang harus didapatkan jawaban yang benar. Dengan demikian kemampuan mahasiswa dalam membaca hanya sebatas kemampuan menjawab pertanyaan pada teks yang dibaca dan mahasiswa tidak bisa mengaplikasikan cara membacanya pada teks yang berbeda. Mahasiswa merasa kesulitan untuk mengungkapkan pemahamannya dari teks isi teks secara keseluruhan baik secara lisan maupun tulisan.

Reading merupakan suatu *action* yang dilakukan melalui *action* membaca (Hylan, 1990: 1). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Delfi (penulis) pada tahun 2007 juga memperlihatkan bahwa Subjek dari penelitian mencapai keberhasilan dalam membaca teks dalam bahasa Inggris tidak terlepas dari latihan kegiatan membaca yang ia lakukan. Yang lebih menarik yang dilakukan oleh Subjek adalah menyampaikan pemahamannya dari teks yang ia baca kepada orang lain (temannya).

Kemampuan mahasiswa menyampaikan pemahamannya dari teks yang dibaca mempunyai dampak pada mata kuliah lain yang diikutinya karena mereka sudah mulai mempelajari *content course*. Mahasiswa mulai dari semester IV ini sudah diharapkan mampu menyampaikan pemahamannya dari teks yang dibacanya. Namun waktu dosen dan mahasiswa melakukan kontrak perkuliahan dan need analysis pada pertemuan pertama, peneliti menemukan bahwa 80 % mahasiswa belum mampu menyampaikan isi teks yang dibacanya. Untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh mahasiswa semester

3. Apa faktor yang menyebabkan kemampuan mahasiswa Prodi Bahasa Inggris dalam menyampaikan isi teks meningkat.

Masalah tentang cara baca yang tidak terpola dan lemahnya kemampuan mahasiswa Semester IV prodi bahasa Inggris FKIP UNRI dalam menyampaikan pemahamannya pada teks yang dibaca bisa diatasi dengan melakukan latihan prediksi teks. Untuk memperjelas istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan dalam penjelasan istilah berikut ini:

1. Meminimalkan adalah menjadikan minimal atau menjadikan sedikit (Departemen Pendidikan Nasional, 2002:745)
2. Masalah adalah sesuatu yang harus diselesaikan atau dipecahkan (Departemen Pendidikan Nasional, 2002:719)
3. Prediksi adalah prakiraan (Departemen Pendidikan Nasional, 2002: 894)
4. Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati) (Departemen Pendidikan Nasional, 2002: 803)

Jadi pengertian dari istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

Usaha yang dilakukan untuk meminimalkan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa semester IV Program Studi bahasa Inggris FKIP Universitas Riau dalam membaca melalui latihan aktivitas membaca.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa semester IV Prodi Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau dalam menyampaikan pemahamannya terhadap teks yang dibacanya.
2. Menemukan dari sudut mana kemampuan mahasiswa semester IV Prodi Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau dalam menyampaikan pemahamannya terhadap teks yang dibacanya.
3. Menemukan faktor dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa semester IV Prodi Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau dalam menyampaikan isi teks.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini akan bermanfaat bagi perorangan dan institusi:

1. Bagi Dosen: dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini, dosen akan lebih memahami bahwa pembelajaran *Reading* tidak hanya pembelajaran yang mengacu pada tahapan yang ada dalam buku teks atau materi bacaan dan kemampuan mahasiswa dalam membaca tidak hanya mengacu pada kegiatan dalam mencari jawaban yang benar. Sistem pembelajaran di kelas juga dapat diperbaiki dan ditingkatkan, Sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi baik oleh mahasiswa, dosen, materi pelajaran dapat diminimalkan.

2. Bagi mahasiswa: hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang bermasalah di kelas ataupun di luar kelas dalam mengungkapkan pemahamannya pada teks yang dibaca.
3. Bagi Prodi Bahasa Inggris: FKIP Universitas Riau hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di Prodi bahasa Inggris FKIP Universitas Riau, khususnya dalam pembelajaran *Reading* sejalan dengan tujuan dari penjaminan mutu Fakultas dan Universitas untuk meningkatkan mutu perkuliahan perkuliahan.

